



SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

LAPORAN **MONEV**

PRODI D4 ARSITEKTUR BANGUNAN GEDUNG
PROGRAM VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga *Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024* pada Program Studi Sarjana Terapan Arsitektur Bangunan Gedung (ABG) ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini menjadi wujud komitmen program studi dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan melalui proses monitoring dan evaluasi yang terencana dan berkesinambungan.

Kegiatan monev ini dilaksanakan untuk menilai sejauh mana efektivitas proses pembelajaran yang dijalankan, sekaligus mengidentifikasi kekuatan serta aspek yang masih memerlukan perbaikan dalam pelaksanaannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta budaya akademik yang adaptif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Pelaksanaan monev merupakan tanggung jawab bersama antara koordinator program studi dan tim dosen pelaksana monev sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang terus diperkuat di lingkungan Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, baik melalui pelaksanaan pembelajaran, pengisian instrumen evaluasi, maupun penyediaan data pendukung laporan. Setiap masukan dan temuan dari proses monev ini menjadi bahan refleksi berharga dalam penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan pembelajaran di semester genap di Program Studi D4 Arsitektur Bangunan Gedung serta menjadi acuan dalam pengembangan sistem pembelajaran yang lebih berkualitas di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

**Koordinator Program Studi
DIV Arsitektur Bangunan Gedung**



Syafriyani, ST., M.Ars.
NIP. 199108272022032011

1. Pendahuluan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu internal Program Studi Sarjana Terapan Arsitektur Bangunan Gedung, Program Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan Monev Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 bertujuan untuk menilai konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran, kesesuaian antara dokumen perencanaan dan implementasi di lapangan, serta memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar mutu dan kebijakan yang telah ditetapkan universitas.

Monev ini dilaksanakan secara bertahap melalui pemantauan awal semester, pertengahan semester, dan akhir semester, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Setiap tahapan berfokus pada aspek yang berbeda, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, ketersediaan dokumen akademik, efektivitas proses evaluasi, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi program studi dalam menentukan langkah strategis peningkatan mutu pembelajaran, efisiensi manajemen akademik, dan penguatan sistem dokumentasi akademik di masa mendatang.

2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

2.1. Tahap Awal Semester

1. Koordinasi Tim Pengajar

Pada awal semester genap, koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah telah dilakukan melalui rapat program studi. Rapat ini membahas distribusi mata kuliah, kesesuaian keahlian dosen, serta rencana pembelajaran semester. Namun demikian, dokumentasi berita acara masih perlu diperbaiki agar terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah untuk kepentingan audit mutu.

2. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Sebagian besar mata kuliah pada semester genap telah memiliki RPS yang tersusun dan terdokumentasi. Namun, terdapat beberapa mata kuliah yang belum melengkapi dokumen tersebut sebelum perkuliahan dimulai. Diperlukan langkah pengendalian agar seluruh RPS dapat diverifikasi dan diunggah ke sistem sebelum minggu pertama perkuliahan.

3. Ketersediaan Modul Praktikum

Dari total 15 mata kuliah yang ditawarkan pada semester genap, terdapat 7 mata kuliah praktikum dari 8 mata kuliah di Semester 2 dan 7 mata kuliah praktikum dari 7 mata

kuliah di Semester 4. Seluruh mata kuliah praktikum tersebut telah memiliki modul praktikum yang disusun oleh dosen pengampu dan terdokumentasi di tingkat program studi. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan akademik dibandingkan semester sebelumnya.

4. Ketersediaan Peralatan Laboratorium

Laboratorium komputer program studi telah mendukung kegiatan praktikum dengan fasilitas 7 unit komputer, 1 unit pendingin ruangan, 1 printer, dan 2 unit lemari penyimpanan. Meskipun peralatan tergolong lengkap, perlu dilakukan pembaruan perangkat keras dan peningkatan daya dukung jaringan agar lebih relevan dengan kebutuhan praktikum berbasis desain digital dan simulasi arsitektur.

5. Kualifikasi dan Keahlian Dosen Pengampu

Berdasarkan evaluasi distribusi mata kuliah, semua dosen yang mengampu mata kuliah semester genap T.A 2023/2024 sudah sesuai dengan bidang keahliannya. Meskipun demikian masih diperlukan peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan rekrutmen tambahan sesuai bidang keahlian arsitektur bangunan gedung.

6. Ketersediaan Fasilitas Kuliah

Fasilitas pembelajaran di Kampus 4 telah memenuhi kebutuhan dasar perkuliahan. Namun, di Kampus 2, fasilitas multimedia dan perangkat presentasi masih terbatas. Untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif, perlu dilakukan penambahan perangkat audio-visual dan konektivitas digital di ruang kuliah tersebut.

7. Monitoring Absensi dan Perkuliahan

Seluruh proses pencatatan kehadiran dosen dan mahasiswa telah dilakukan melalui Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo. Data absensi ini menjadi dasar pemantauan kedisiplinan akademik dan laporan beban kerja dosen.

2.2. Tahap Pertengahan Semester

8. Kehadiran Dosen dalam Mengajar

Kehadiran dosen dalam perkuliahan rata-rata berada di atas 90%, menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik. Namun, masih diperlukan pencatatan kehadiran yang lebih konsisten dan rapi pada SIAT untuk memastikan validitas data.

9. Kehadiran Mahasiswa

Partisipasi mahasiswa cukup tinggi dengan rata-rata kehadiran di atas 85%. Hal ini menunjukkan komitmen mahasiswa terhadap proses pembelajaran, meskipun masih perlu perhatian terhadap beberapa kelas yang menunjukkan fluktuasi kehadiran.

10. Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS

Hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum memiliki dokumentasi lengkap terkait kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dan RPS. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam mengukur pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Diperlukan monitoring berkelanjutan terhadap pelaksanaan RPS oleh tim Monev prodi.

11. Berita Acara Penyusunan Soal UTS

Dokumen berita acara penyusunan soal Ujian Tengah Semester (UTS) belum tersedia, baik di tingkat dosen maupun program studi. Diperlukan kebijakan baru agar kegiatan ini menjadi bagian wajib dari prosedur akademik.

12. Penyusunan dan Ketersediaan Soal UTS

Soal ujian telah disusun oleh masing-masing dosen pengampu, namun belum seluruhnya terdokumentasi secara sistematis di program studi. Perlu dibangun sistem integrasi dokumen akademik digital agar arsip soal dan rubrik penilaian dapat tersimpan dengan baik.

13. Berita Acara Pelaksanaan UTS

Beberapa dosen belum memanfaatkan fitur berita acara UTS di SIAT. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pelatihan dan sosialisasi terhadap mekanisme pengisian digital berita acara tersebut.

2.3. Tahap Akhir Semester (Sebelum UAS)

14. Kehadiran Dosen Mengajar

Data kehadiran dosen telah terekam dengan baik melalui SIAT dan menunjukkan kesesuaian dengan jadwal perkuliahan yang ditetapkan.

15. Kehadiran Mahasiswa

Rata-rata kehadiran mahasiswa tetap stabil hingga akhir semester, dengan tingkat partisipasi di atas 85%.

16. Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS

Masih ditemukan beberapa mata kuliah yang belum memiliki RPS terdokumentasi secara lengkap, sehingga kesesuaian antara materi ajar dan capaian pembelajaran belum

dapat dievaluasi secara optimal. Hal ini menjadi catatan penting bagi program studi untuk memastikan semua dosen mengunggah RPS secara tepat waktu dan lengkap.

17. Berita Acara Penyusunan Soal UAS

Berita acara penyusunan soal UAS belum tersedia secara resmi di tingkat program studi, mengindikasikan perlunya penegasan prosedur administrasi akademik dalam penyusunan ujian.

18. Ketersediaan Soal UAS

Soal UAS telah disiapkan oleh masing-masing dosen dan tim teaching, namun belum terdokumentasi secara terpusat di program studi.

19. Berita Acara Pelaksanaan UAS

Fitur berita acara pelaksanaan UAS sudah tersedia di SIAT, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal oleh dosen. Sebagian dosen masih mencatat pelaksanaan ujian secara manual atau hanya melalui rekap absensi.

2.4. Tahap Akhir Semester (Setelah UAS)

20. Partisipasi Mahasiswa dalam UAS

Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam UAS mencapai lebih dari 85%, menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penyelesaian kegiatan akademik.

21. Berita Acara UAS

Dokumen berita acara UAS telah tersedia namun belum sepenuhnya digunakan oleh dosen selama pelaksanaan ujian. Akibatnya, dokumentasi pelaksanaan ujian belum terekam dengan baik di tingkat program studi.

22. Pemasukan Nilai Akhir Mata Kuliah

Seluruh dosen telah menginput nilai akhir tepat waktu sesuai jadwal dalam SIAT. Hal ini mencerminkan kedisiplinan administrasi akademik yang baik.

23. Persentase Kelulusan Mahasiswa per Mata Kuliah

Persentase kelulusan mahasiswa pada semester genap berada di atas 95%, menunjukkan capaian pembelajaran yang tinggi. Namun, beberapa mata kuliah masih memerlukan peningkatan kualitas evaluasi hasil belajar.

24. Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa menunjukkan peningkatan dibandingkan semester ganjil, terutama dalam mata kuliah berbasis proyek desain dan studio, yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep arsitektur terapan secara praktis.

3. Saran dan Rekomendasi

No	Temuan	Rekomendasi
1	Beberapa RPS belum tersedia sebelum perkuliahan dimulai	Prodi perlu menerapkan batas waktu wajib pengunggahan RPS maksimal satu minggu sebelum semester berjalan.
2	Modul praktikum sudah lengkap, namun perlu pembaruan	Diperlukan pembaruan modul dengan pendekatan teknologi BIM dan CAD terkini.
3	Berita acara kegiatan akademik belum terdokumentasi optimal	Prodi perlu melakukan pemberitahuan kepada seluruh dosen melalui rapat program studi.
4	Fasilitas multimedia di Kampus 2 masih terbatas.	Pengadaan perangkat tambahan seperti menambah lagi proyektor interaktif dan jaringan Wi-Fi berkecepatan tinggi untuk kegiatan belajar mengajar di Prodi ABG.

4. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Secara umum, hasil Monev Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Arsitektur Bangunan Gedung telah berjalan terkendali dan konsisten, meskipun masih terdapat beberapa aspek administratif yang perlu diperkuat.

Kinerja akademik dosen dan mahasiswa menunjukkan tren positif, dengan peningkatan partisipasi, kelulusan, dan prestasi mahasiswa dibandingkan semester sebelumnya. Namun demikian, dokumentasi kegiatan akademik seperti RPS, berita acara, dan arsip soal ujian masih perlu penataan dan digitalisasi yang lebih sistematis khususnya di tingkat Program Studi.

Sebagai tindak lanjut, program studi akan:

1. Menerapkan kebijakan wajib unggah dokumen akademik berbasis digital sebelum perkuliahan dimulai.
2. Menyelenggarakan pelatihan dosen terkait pemanfaatan fitur SIAT untuk pelaporan berita acara dan dokumentasi akademik.
3. Melakukan pembaruan fasilitas pembelajaran, khususnya di Kampus 2.
4. Melakukan penyesuaian beban ajar dosen sesuai bidang keahlian dan memperkuat rekrutmen tenaga pengajar baru.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut ini, diharapkan proses pembelajaran pada semester berikutnya dapat berjalan lebih terarah, terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pencapaian visi Program Studi Sarjana Terapan Arsitektur Bangunan Gedung sebagai pusat pendidikan vokasi arsitektur yang unggul dan aplikatif di kawasan timur Indonesia.